ISSN: 2797-2887

PkM Pemberdayaan Komunitas Melalui Pengelolaan dan Pemanfaatan Lingkungan yang Berkelanjutan

Ridhowati[1]
Nurlaela[2*]
Syafa'atun[3]

[1]Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia
[2*,3]Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

ridhowati.84@gmail.com [1)]
nurlaela2315@gmail.com [2*)]
syafaunindramandiri@gmail.com[3)]

Kata Kunci:
*[*lingkungan, Edukasi alam, pemanfaatan limbah*]*

Abstrak: Pemberdayaan komunitas melalui pengelolaan dan pemanfaatan lingkungan yang berkelanjutan menjadi strategi efektif dalam mengatasi permasalahan lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran serta keterampilan komunitas dalam mengelola sumber daya alam secara bijak melalui pendekatan edukasi, pelatihan, dan penerapan teknologi ramah lingkungan. Kegiatan yang dilakukan meliputi pemanfaatan lahan kosong untuk pertanian perkotaan, pengembangan ekowisata berbasis komunitas, serta program daur ulang sampah menjadi produk bernilai ekonomi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya pelestarian lingkungan, terbentuknya kelompok kerja lingkungan, serta munculnya produk kreatif berbasis daur ulang yang mendukung ekonomi lokal. Program ini diharapkan dapat berkelanjutan dengan dukungan berbagai pihak guna menciptakan komunitas yang mandiri dan lingkungan yang lebih lestari.

Published by:

Copyright © 2025 The Author(s)
This article is licensed under CC BY 4.0 License

Pendahuluan

Isu lingkungan menjadi perhatian utama di banyak negara, termasuk Indonesia, akibat meningkatnya kerusakan alam yang disebabkan oleh aktivitas manusia. Polusi udara, pencemaran air, deforestasi, dan pengelolaan sampah yang tidak efektif telah menyebabkan dampak negatif bagi ekosistem dan kualitas hidup masyarakat. Di sisi lain, banyak komunitas lokal yang bergantung pada sumber daya alam sebagai sumber mata pencaharian, tetapi sering kali pengelolaannya kurang berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang mampu menyelaraskan kesejahteraan ekonomi dengan kelestarian lingkungan. Produksi sampah dipengaruhi oleh laju pertumbuhan industri dan peningkatan populasi yang tinggi, termasuk sampah yang terbuat dari plastik, kertas, dan barang-barang kemasan yang mencakup B3 (bahan beracun berbahaya). Kuantitas dan jenis sampah yang dihasilkan bervariasi dengan pertumbuhan ekonomi rumah tangga dan konsumsi material, dengan produksi limbah meningkat dengan pilihan gaya hidup. Christian Y, E. (2024).

Pemberdayaan komunitas melalui pengelolaan dan pemanfaatan lingkungan secara berkelanjutan merupakan solusi yang dapat mengatasi berbagai tantangan tersebut. Dengan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan dan memberikan pelatihan tentang pengelolaan sumber daya alam yang efisien komunitas dapat berperan aktif dalam pelestarian ekosistem. Dengan adanya pengembangan ekowista lingkungan sekitar kawasan konservasi menjadi lebih terawat dan bersih dari sampah- sampah (Mita Rifqotul Muariroh. M,R, Sukidin, S., Mardiyana, L.O, 2021).

Beberapa strategi yang dapat diterapkan dalam pemberdayaan komunitas meliputi:

1. Pemanfaatan Lahan Kosong untuk Pertanian Urban
   Komunitas dapat memanfaatkan lahan kosong untuk menanam berbagai jenis tanaman pangan atau tanaman obat. Selain membantu menjaga ketahanan pangan, praktik ini juga berkontribusi dalam meningkatkan kualitas udara dan mengurangi efek urbanisasi yang berlebihan.
2. Pengembangan Ekowisata Berbasis Komunitas
   Ekowisata dapat menjadi sumber pendapatan alternatif bagi komunitas dengan tetap menjaga keseimbangan ekosistem. Program ini melibatkan masyarakat dalam pengelolaan kawasan wisata berbasis alam, seperti hutan lindung, pantai, atau daerah konservasi lainnya, dengan tetap menjaga aspek keberlanjutan.
3. Daur Ulang Sampah untuk Produk Bernilai Ekonomi
   Pengelolaan sampah yang tepat dapat mengurangi pencemaran lingkungan dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat. Misalnya, plastik dapat didaur ulang menjadi kerajinan tangan, sedangkan limbah organik dapat diolah menjadi kompos yang berguna untuk pertanian. Dapat juga dengan mengolah sampah rumah tangga seperti bagaimana cara memisahkan sampah organik dan anorganik, bagaimana cara mendayagunakan sampah yang dapat didaur ulang kembali, dan mengurangi produksi sampah melalui penggunaan produk yang tidak menimbulkan sampah reduksi (Ananto, B.,Y, Hanum, R.,Z, Paranti. L.2023).

Dengan adanya sosialisasi terkait peningkatan kemampuan masyarakat dalam mengolah sampah rumah tangga, seperti pemilahan sampah organik dan anorganik, serta pemanfaatan sampah yang dapat didaur ulang masyarakat disekitar Kelompok Tani

Hutan ini, maka dapat diharapkan memiliki tempat untuk dapat mengelola sampahnya untuk dijual sehingga memberikan manfaat lingkungan dan ekonomi bagi masyarakat. Al-Idrus, SKK, Nasruddin, N., dkk (2023).

Menurut Widaningsih, L., Cahyani, D., & Megayanti, T. (2016) dalam proses pengembangan pengelolaaan sampah secara mandiri dapat dilakukan dengan dua sasaran program dan kegiatan yang akan dikembangkan yaitu: pertama, mengembangkan model pemberdayaan kegiatan pengelolaan lingkungan dengan konsep Community Architecture dan Community Based Development. Kedua, pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah lingkungan dengan mengembangkan Konsep Bank Sampah yang diprogram oleh Deputi Bidang Pengelolaan B3, Limbah dan Sampah Kementrian Lingkungan Hidup. Sehingga perlu meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang berkelanjutan serta mendorong partisipasi aktif warga dalam memilah dan mengelola sampah dengan lebih baik. Justifikasi penentuan prioritas ini didasarkan pada observasi awal yang menunjukkan bahwa sebagian besar warga belum memiliki kebiasaan memilah sampah, sehingga banyak limbah yang berpotensi bernilai ekonomi malah berakhir di tempat pembuangan akhir. Dengan adanya kegiatan ini memiliki potensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui manfaat ekonomi dari pengelolaan sampah yang lebih baik (Putra, K. W. S. P., Fahendra, R. A., Ramadiansyah, S. A., & Pradhana, I. P. D. 2025).

Metode Pelaksanaan

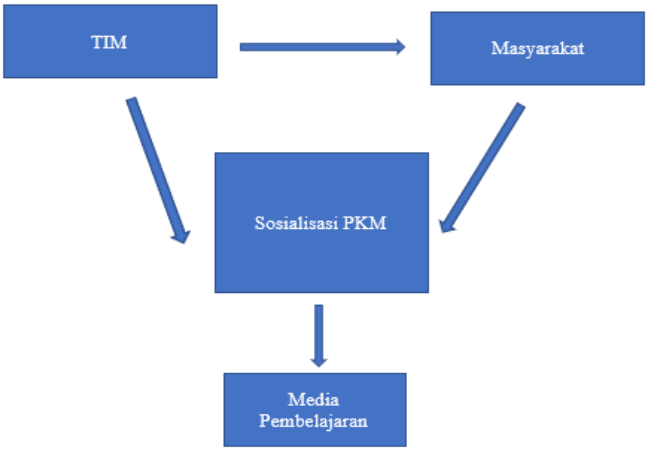
Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kelompok Tani Hutan Gintung Jl. Gintung RT 11 RW 02 Kelurahan Tanjung Barat, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan dilaksanakan pada Hari / Tanggal : Sabtu, 02 November 2024. Waktu: 09:00 – selesai. Adapun peta lokasi dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dalam mempersiapkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat mengenai sosialisasi pengelolaan dan pemanfaatan lingkungan diharapkan para peserta dapat

bekerja sama dan menyimak dengan baik, sehingga target yang akan kami sampaikan tercapai. Beberapa metode yang digunakan dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Gambaran IPTEK Pengelolaan dan Pemanfaatan Lingkungan

1. Observasi

   Observasi dilakukan secara langsung datang ke lokasi, sehingga kami memahami kondisi dan kebutuhan mitra. Observasi ini kami lakukan pada saat menjelang maupun saat kegiatan berlangsung. Observasi berguna untuk mengetahui kondisi masyarakat sekitar sehingga Observasi sangat penting untuk mewujudkan kesuksesan kegiatan pengabdiaan masyarakat itu sendiri.

2. Workshop

   Tim pengabdian memberikan sosialiasi terkait pentingnya Pengelolaan dan Pemanfaatan Lingkungan pada saat ini

Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program pengelolaan dan pemanfaatan lingkungan sangat penting untuk keberlanjutan dan efektivitas program tersebut. Partisipasi dalam pengabdian masyarakat ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, antara lain:

Partisipasi dalam Perencanaan

- Masyarakat dilibatkan dalam identifikasi masalah lingkungan di sekitar mereka.
- Diskusi dan musyawarah warga untuk menentukan solusi terbaik.
- Pengajuan usulan atau aspirasi kepada pihak yang berwenang.

Partisipasi dalam Pelaksanaan

- Gotong royong dalam kegiatan penghijauan, pembersihan sungai, atau pengelolaan sampah.
- Penerapan teknologi ramah lingkungan, seperti biopori atau komposter.
- Keterlibatan dalam program konservasi dan rehabilitasi lingkungan.

Partisipasi dalam Pengawasan dan Evaluasi

- Masyarakat ikut serta dalam monitoring hasil program.
- Memberikan masukan dan kritik terhadap jalannya program.
- Membantu menjaga keberlanjutan program dengan menerapkan pola hidup ramah lingkungan.

Partisipasi dalam Pendanaan dan Sumber Daya

- Swadaya masyarakat dalam pengadaan alat dan bahan.
- Dukungan dari kelompok komunitas atau lembaga sosial.
- Penggalangan dana untuk keberlanjutan program.

Dengan partisipasi aktif masyarakat, program pemberdayaan lingkungan dapat berjalan lebih efektif, berkelanjutan, dan sesuai dengan kebutuhan lokal. Dengan adanya kegiatan ini masyarakat mempunyai kesadaran untuk:

Peningkatan Kesadaran dan Perilaku Ramah Lingkungan

- Masyarakat lebih peduli terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan.
- Meningkatnya kebiasaan seperti memilah sampah, menanam pohon, dan menghemat air serta energi.

Perbaikan Kualitas Lingkungan

- Berkurangnya pencemaran akibat pengelolaan sampah yang lebih baik.
- Penghijauan di kawasan perkotaan dan pedesaan yang mengurangi risiko banjir dan polusi udara.
- Revitalisasi ekosistem lokal, seperti sungai yang lebih bersih atau lahan hijau yang bertambah.

Peningkatan Ekonomi Berbasis Lingkungan

- Munculnya usaha berbasis lingkungan seperti bank sampah, daur ulang, dan pertanian organik.
- Peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui ekowisata atau program padat karya berbasis lingkungan.

Kebijakan dan Regulasi yang Lebih Baik

- Adanya peraturan lokal yang lebih ketat dalam menjaga lingkungan.
- Meningkatnya kemitraan antara masyarakat, pemerintah, dan sektor swasta dalam mendukung program lingkungan.

Keberlanjutan Program

- Program yang tidak hanya berjalan sesaat tetapi menjadi budaya di masyarakat.
- Masyarakat secara mandiri mengembangkan inovasi dalam menjaga lingkungan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberdayakan komunitas melalui pengelolaan dan pemanfaatan lingkungan secara berkelanjutan. Program ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan serta memberikan keterampilan dalam mengelola sumber daya alam secara bijak. Adapun beberapa poin yang dapat menjadi bagian dari realisasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Peningkatan Kesadaran Masyarakat, Peserta kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai pentingnya menjaga lingkungan. Dari sosialisasi dan interaksi tim dengan peserta, peserta mengaku lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan dibandingkan sebelum mengikuti program ini.
2. Implementasi Program Daur Ulang, Masyarakat mulai menerapkan metode daur ulang dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh, komunitas telah membentuk bank sampah yang berfungsi untuk mengelola limbah rumah tangga secara lebih efektif.
3. Pengembangan Produk Ramah Lingkungan, Beberapa peserta mulai menghasilkan produk berbasis limbah yang bernilai ekonomi, seperti kerajinan tangan dari bambu, dan limbah kayu untuk dijadikan tas serta jam dinding. Produk-produk ini telah mulai dipasarkan di berbagai kegiatan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.
4. Terbentuknya Kelompok Kerja Lingkungan, Masyarakat membentuk kelompok yang bertanggung jawab dalam menjaga kebersihan dan pengelolaan lingkungan. Kelompok ini secara rutin mengadakan kegiatan bersih-bersih lingkungan dan edukasi kepada warga lain terkait praktik ramah lingkungan.
5. Kolaborasi dengan Pihak Eksternal, Program ini berhasil menjalin kerja sama dengan beberapa pihak, seperti pemerintah daerah dan LSM lingkungan, untuk memberikan dukungan baik dalam bentuk edukasi tambahan maupun bantuan fasilitas pengelolaan sampah.



Gambar 3. Penyerahan Bibit Pohon untuk melestarikan Lingkungan diwakili oleh RT ke Warga



Gambar 4. Contoh Produk Daur ulang dari Kayu dan Bambu



Gambar 5. Perwakilan Warga dalam Penanaman Bibit Pohon untuk melestarikan Lingkungan

Kesimpulan

Kegiatan PKM ini telah berhasil memberikan dampak positif bagi komunitas dalam hal pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan. Diharapkan kegiatan ini dapat terus berlanjut dengan dukungan dari pemerintah daerah serta partisipasi aktif masyarakat. Rekomendasi ke depan mencakup peningkatan kapasitas pelatihan serta pengembangan inovasi dalam pengelolaan lingkungan yang lebih efektif dan efisien. Menjaga lingkungan dan memberdayakan sumber daya yang ada dapat dilakukan dengan berbagai cara yang berkelanjutan. Salah satunya adalah dengan mengelola sumber daya alam secara bijak, seperti konservasi udara dengan penggunaan irigasi hemat air. Selain itu, penghijauan dan reboisasi sangat penting untuk menjaga ekosistem serta meningkatkan kualitas udara. Pengurangan juga menjadi langkah utama dalam menjaga lingkungan, dengan menerapkan prinsip pengurangan, penggunaan kembali, daur ulang sampah dan bahan lainnya.

Ucapan Terimakasih

Kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung kegiatan pengabdian Masyarakat ini, tanpa dukungan dari pihak Universitas Indraprasta PGRI dan para Masyarakat, pengurus Kelompok Tani Hutan Gintung Tanjung Barat Jagakarsa Jakarta Selatan, maka kegiatan edukasi sosial ini tidak akan berjalan dengan lancar.

Referensi

Ananto, B.,Y, Hanum, R.,Z, Paranti. L. (2023). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah melalui Program Bank Sampah "Dengkol" di Desa Semen Kabupaten Magelang. Jurnal Bina Desa. 5 (2), 290-296. https://doi.org/10.15294/jbd.v5i2.44248

Mita Rifqotul Muariroh. M,R, Sukidin, S., Mardiyana, L.O. (2021). Dampak Sosial Ekonomi Pengembangan Konservasi Mangrove dan Cemara Kawang pada Masyarakat Dusun Kabatmantren Desa Wringinputih Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi 5(2) 317-327. https://doi.org/10.19184/jpe.v15i2.21983

Christian Y, E. (2024). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah melalui Gerakan Mengubur Sampah. Prima Abdika:Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. 4 (3) 2024 https://doi.org/10.37478/abdika.v4i3.4368

Al-Idrus, SKK, Nasruddin, N., dkk (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembentukan Bank Sampah Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Wirittasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara* , *4* (4), 4266-4274. https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/2035

Widaningsih, L., Cahyani, D., & Megayanti, T. (2016). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan (Pengelolaan Sampah Mandiri) di Desa Cibeureum Wetan Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang. *Jurnal Abmas*, 18(1), 45-57. https://ejournal.upi.edu/index.php/ABMAS/article/view/38800/16211

Putra, K. W. S. P., Fahendra, R. A., Ramadiansyah, S. A., & Pradhana, I. P. D. (2025). Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Bank Sampah untuk Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan. *Kolaborasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 121-126. DOI: 10.56359/kolaborasi.v5i1.478